MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMU PENGETAHUAN DAN ISLAM BERSATU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMU PENGETAHUAN DAN ISLAM BERSATU**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang ilmu pengetahuan dan Islam bersatu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ilmu pengetahuan dan Islam bersatu, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ilmu pengetahuan dan Islam bersatu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka, Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika ia tetap di tempatnya, kamu dapat melihat Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ilmu pengetahuan dan Islam bersatu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ilmu pengetahuan dan Islam bersatu, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ILMU PENGETAHUAN DAN ISLAM BERSATU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...lihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Nah, ternyata, disini Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, bahwa Allah, dapat dibuktikan secara empiris, yaitu dapat dibuktikan secara ilmu pengetahuan dengan melalui eksperimen. **"...lihat ke gunnng...(Al A'raaf : 7: 143)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, dengan mempelajari deklarasi Allah, **"...lihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, maka seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, bisa membuktikan Allah secara ilmu pengetahuan dengan melalui eksperimen.

Sekarang, **"...lihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)**, ternyata, **"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)** dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, **"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)** dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, yang dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen membangun Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga dikatakan, **"...Allah... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)**. Dimana **"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** dibentuk berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA), yang mana Deoxyribonucleic acid (DNA) dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA manusia terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, disini, bisa didefinisikan, Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

Juga Allah bisa didefinisikan, Allah melalui energi Allah yang menjadikan **"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**.

Energi Allah adalah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Begitu juga Allah bisa didefinisikan, Allah melalui partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah sekarang, Allah, bisa dibuktikan secara empiris, karena berdasarkan kepada hukum Allah yang berbunyi **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Jadi, berdasarkan kepada hukum Allah, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** adalah **"...hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Artinya, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)** bisa dibuktikan secara empiris.

Atau dengan kata lain, Allah, bisa dibuktikan secara empiris, melalui energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**.

Atau bisa juga disebutkan, ilmu pengetahuan dan Islam bersatu.

Jadi, sekarang, tidak ada alasan, bagi seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, juga para ilmuwan untuk menolak Allah bisa dibuktikan secara empiris.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...lihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Nah, ternyata, disini Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, bahwa Allah, dapat dibuktikan secara empiris, yaitu dapat dibuktikan secara ilmu pengetahuan dengan melalui eksperimen. **"...lihat ke gunnng...(Al A'raaf : 7: 143)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, dengan mempelajari deklarasi Allah, **"...lihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, maka seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, bisa membuktikan Allah secara ilmu pengetahuan dengan melalui eksperimen.

Sekarang, **"...lihat ke gunung...(Al A'raaf : 7: 143)**, ternyata, **"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)** dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, **"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)** dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, yang dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen membangun Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga dikatakan, **"...Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)**. Dimana **"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** dibentuk berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA), yang mana Deoxyribonucleic acid (DNA) dibangun dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA manusia terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, disini, bisa didefinisikan, Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA).

Juga Allah bisa didefinisikan, Allah melalui energi Allah yang menjadikan **"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**.

Energi Allah adalah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Begitu juga Allah bisa didefinisikan, Allah melalui partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**

(Al Baqarah : 2: 115)

Nah sekarang, Allah, bisa dibuktikan secara empiris, karena berdasarkan kepada hukum Allah yang berbunyi "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...*(*Al 'Ankabuut : 29: 44*)

Jadi, berdasarkan kepada hukum Allah, apa saja yang ada di "*...langit dan bumi...*(*Al 'Ankabuut : 29: 44*) adalah "*...hak...*(*Al 'Ankabuut : 29: 44*)

Artinya, apa saja yang ada di "*...langit dan bumi...*(*Al 'Ankabuut : 29: 44*) bisa dibuktikan secara empiris.

Atau dengan kata lain, Allah, bisa dibuktikan secara empiris, melalui energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Kami...*(*Maryam : 19: 17*) atau "*...roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*).

Atau bisa juga disebutkan, ilmu pengetahuan dan Islam bersatu.

Jadi, sekarang, tidak ada alasan, bagi seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, juga para ilmuwan untuk menolak Allah bisa dibuktikan secara empiris.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se